

ABSTRAK

Muhammad Reski Nur Pajri, 2018. Peran Pemerintah Kabupaten Barru Dalam Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Di Desa Lampoko (dibimbing oleh Abd. Kadir Adys dan Rudi Hardi).

Pembangunan jalur rel kereta api di Desa ini sebagian besar lahan yang digunakan adalah lahan persawahan. Dalam proses pelaksanaan pembangunan jalur rel kereta api tidak sepenuhnya berjalan seperti diharapkan pemerintah. Ada sebagian masyarakat yang ingin menerima keputusan pemerintah setempat untuk lahannya dibebaskan dalam proyek pembangunan jalur kereta api dan ada juga masyarakat yang tidak mau lahannya dibebaskan karena dengan alasan mata pencaharian mereka ada di sektor pertanian. Perbedaan persepsi di masyarakat dipengaruhi oleh adanya perbedaan kepentingan dari berbagai pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Pemerintah Kabupaten Barru sebagai dinamisator dalam pembangunan rel kereta api di Desa Lampoko Kecamatan Balusu Kabupaten Barru dan untuk mengetahui bagaimana peran Pemerintah Kabupaten Barru sebagai fasilitator dalam pembangunan rel kereta api di Desa Lampoko Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan informan sebanyak 7 (tujuh) orang yang dipilih berdasarkan pandangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai objek yang diteliti yakni, Sekertaris Dinas Pekerjaan Umum, Kordinator Jalan dan Bangunan KA (Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Timur-PPK-Makassar-Pare-pare), Kepala Desa Lampoko, Pemilik Lahan, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat.

Bentuk peran yang dilakukan Pemerintah Barru dalam pembangunan jalur rel kereta api di Desa Lampoko yakni, Pemerintah Kabupaten Barru berperan sebagai dinamisator yaitu menggerakkan partisipasi masyarakat dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Barru berperan sebagai fasilitator yaitu menciptakan kondisi yang kondusif dan menjembatani berbagai kepentingan.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah Daerah, Pembangunan Jalur Rel Kereta Api